

ABSTRAK

Dalam menjalankan usahanya, manajemen badan usaha pasti melakukan *financing decision*. *Financingl decision* tersebut akan tampak dalam laporan keuangan yang disajikan badan usaha setiap akhir periode akuntansi. Laporan keuangan badan usaha perlu diaudit untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan tersebut. Tingkat kredibilitas hasil audit yang dilakukan tidak terlepas dari kualitas auditor yang melakukan audit. Semakin berkualitas auditor tersebut, maka akan dapat menemukan adanya salah saji dan hal yang tidak wajar dalam laporan keuangan badan usaha.

Kualitas auditor merupakan suatu nilai yang tidak dapat diukur dengan nilai yang pasti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan proksi untuk menilai kualitas auditor. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan sebagai ukuran untuk menilai kualitas auditor adalah ukuran KAP (*brand name reputation*) yang dibedakan menjadi KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*.

Sedangkan untuk *financing decision* badan usaha dibatasi pada pemilihan struktur modal (*capital sructure*) yang akan digunakan badan usaha, yang terdiri dari kombinasi utang jangka panjang dan ekuitas yang diterbitkan badan usaha. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Chang *et al* (2009) dikatakan bahwa kualitas auditor memiliki pengaruh terhadap *financing decision* badan usaha.

Penelitian ini mengambil sampel badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008. Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa kualitas auditor tidak mempengaruhi *financing decision* badan usaha secara signifikan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap *financing decision* badan usaha.